AKS

D. Unit Kompetensi

KODE UNIT : **KIM.KH01.001.01**

JUDUL UNIT : **Mengikuti Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini menyangkup uraian tentang pengetahuan, keterampilan dan siukap kerja yang dibutuhkan oleh seorang tenaga kerja .operator dalam mengikuti prosedur K3 dengan mengikuti SOP dan dan prosedur lain ditempat kerja dan dibawah pengawasan penyelia.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali bahaya	1.1. Bahaya-bahaya yang ditemukan di tempat kerja dijelaskan. 1.2. Area kerja diperiksa secara rutin sebelum dan selama kerja. 1.3. Penyebab bahaya yang sering ditemukan di tempat kerja dijelaskan
2. Mengikuti prosedur pengendalian bahaya	2.1. Prosedur untuk menghilangkan dan meminimalkan bahaya diikuti, sesuai tanggung jawab dan kompetensinya. 2.2. Peralatan pelindung diri (APD) dan keselamatan lainnya yang disaratkan digunakan. 2.3. Akibat-akibat gagalnya mengikuti instruksi dan prosedur diidentifikasikan.
3. Mengikuti prosedur gawat darurat	3.1. Keadaan gawat darurat/ alarm gawat darurat dikenali. 3.2. Prosedur menuju tempat evakuasi diikuti. 3.3. Instruksi-instruksi yang berkaitan dengan keadaan gawat darurat diikuti.
4. Melaporkan permasalahan	4.1. Bahaya yang muncul dilaporkan kepada pihak berwenang sesuai prosedur di tempat kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks

   Unit kompetensi ini menjelaskan syarat-syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang harus dimiliki oleh semua operator yang operasinya terkait kebijakan dan

prosedur di tempat kerja untuk menjaga lingkungan kerja yang aman bagi mereka dan orang lain.

2. Kompetensi ini mencakup proses pada mesin produksi yang kemungkinan melibatkan bahaya ditempat kerja, seperti:
   2.1. Bahan-bahan kimia dan bahan berbahaya lainnya
   2.2. Gas dan cairan bertekanan
   2.3. Peralatan bergerak
   2.4. Penanganan bahan-bahan
   2.5. Bekerja pada ketinggian, area terlarang atau area yang terbatas, atau area yang menimbulkan panas, suara, debu atau asap

3. Pemeriksaan rutin tempat kerja yang mencakup:
   3.1. Pemeriksaan perawatan seperti lantai yang dapat menyebabkan terpeleset.
   3.2. Alat keamanan terletak pada tempatnya.
   3.3. Peralatan dalam kondisi yang aman
   3.4. Area kerja bersih dan rapi
   3.5. Tidak ada hal-hal yang aneh/ tidak biasa/ yang berbeda
   3.6. Peralatan keadaan darurat tersedia
   3.7. Alat pelindung diri berfungsi dengan baik

   Diharapkan bahwa operator diberi arahan, informasi, instruksi dan pelatihan yang jelas serta pengawasan yang tepat mengenai hukum, aturan kerja, standar industri yang relevan , serta prosedur dan instruksi kerja.

4. Pihak-pihak terkait dengan K3 yang dapat dijadikan referensi adalah:
   4.1. Pengusaha
   4.2. Penyelia
   4.3. Operator yang ditunjuk sebagai perwakilan K3
   4.4. Personil lain yang bertanggung jawab mengenai K3

5. Hal - hal mengenai K3 yang perlu diajukan oleh operator kepada pihak yang telah ditentukan termasuk :
   5.1. Mengenali keadaan bahaya
   5.2. Masalah yang dihadapi dalam pengendalian resiko terkait dengan bahaya
   5.3. Observasi luka dan atau kecelakaan yang terjadi di tempat kerja.
   5.4. Penjelasan atas pemahaman kebijaksanaan dan prosedur K3

6. Kompetensi yang dipersyaratkan

Tidak ada prasyarat untuk Unit kompetensi ini

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Asesmen dan Metodologi

Asesmen untuk unit kompetensi ini diselenggarakan di tempat kerja . Unit ini diases secara holistik seperti dengan praktek yang dapat diintegrasikan dengan asesmen dari unit-unit kompetensi lain yang relevan. Asesmen dilakukan mencakup situasi normal dan tidak normal.

Simulasi dapat dilakukan untuk memungkinkan asesmen efisien dan sesuai unit kompetensi ini. Simulasi harus disesuaikan dengan tempat kerja yang sesungguhnya. Simulasi termasuk menggunakan studi kasus/ skenario dan *role play*

Unit kompetensi ini mensyaratkan serangkaian pengetahuan yang diases melalui pertanyaan dan penggunaan skenario baik di tempat kerja (selama demonstrasi pada saat beroperasi normal dan tidak normal) dan juga di luar tempat kerja.

2. Aspek Kritis

Sistem K3 di tempat kerja harus dipahami dan prosedur-prosedur kritis harus diketahui. Operator yang kompeten harus mendemonstrasikan kemampuan mengenali situasi yang berpotensi menuntut tindakan dan selanjutnya menerapkan tindakan perbaikan yang tepat. Penekanan terletak pada kemampuan untuk menghindari kejadian kritis, dari pada perbaikan setelah kerusakan terjadi.

3. Unjuk kerja yang konsisten harus ditunjukkan, khususnya mencari bukti-bukti sebagai berikut:

   3.1. Mengenali bahaya dan menerapkan pengendalian resiko yang tepat.

   3.2. Mengenali bahaya lainnya di tempat kerja yang mungkin muncul dan melaporkan/ mengambil tindakan sesuai dengan prosedur.

Aspek ini paling baik diases dengan menggunakan serangkaian skenario/ studi respon. Asesmen termasuk serangkaian masalah kecelakaan kerja yang terjadi sebelumnya di tempat kerja dan di tempat lain.

4. Implikasi Sumber Daya

Asesmen mensyaratkan akses ke tempat kerja yang fleksibel untuk pengumpulan bukti atas pengetahuan dan pemahaman dari berbagai situasi. Diperlukan pula bank skenario/ studi kasus/ pengandaian serta bank soal yang akan digunakan untuk mengetahui alasan-alasan dibalik tindakan-tindakan yang teramati dalam unjuk kerja

5. Pengetahuan Esensial

Pengetahuan dan pemahaman sistem K3 di tempat kerja cukup untuk mengenali situasi yang mempengaruhi K3 dan mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaiki situasi. Pemahaman bahwa K3 diatur dalam peraturan Negara, hukum, aturan kerja dan standar industri yang dipersyaratkan . Operator perlu mengikuti prosedur K3

6. .Kompetensi termasuk kemampuan untuk :

6.1. Menerapkan dan menggambarkan prosedur untuk :

6.1.1. Mengenali bahaya di tempat kerja

6.1.2. Mengenali tanda dan simbol keselamatan.

6.1.3. Mengenali bahaya yang sering ditemukan di tempat kerja dan standar pengendalian bahaya.

6.1.4. Melaporkan bahaya yang diidentifkasikan kepada personel yang berwenang sesuai prosedur

6.2. Menjelaskan hak dan tanggung jawab operator sesuai peraturan K3

6.3. Menggunakan dan memelihara alat pelindung diri

6.4. Mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan K3

6.5. Menempatkan dan mengikuti posedur K3 di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **KIM.KH01.004.01**

JUDUL UNIT : **Menyampaikan dan Menanggapi Informasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup kemampuan menerima dan menyampaikan pesan tertulis dan lisan serta menyediakan informasi yang relevan sesuai permintaan dan waktu yang ditentukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerima dan menyampaikan pesan lisan dan tertulis	1.1. Pesan dipahami 1.2. Pesan dicatat dengan akurat 1.3. Pesan disampaikan secara akurat kepada orang yang tepat dan tepat waktu
2. Menterjemahkan Pesan Lisan dan Tertulis	2.1. Pesan diperjelas, jika perlu 2.2. Tindakan yang tepat diambil
3. Menanggapi informasi	3.1. Permintaan akan informasi diketahui dan dipahami. 3.2. Informasi diakses dari sumber yang tepat. 3.3. Informasi disampaikan kepada orang/ seksi yang tepat .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks

   Komunikasi dapat berasal dari berbagai latar belakang sosial, budaya dan etnik dan dalam bentuk verbal maupun non-verbal

2. Kompetensi ini termasuk mengikuti sumber informasi yang memberikan petunjuk dan dokumentasi tentang:

   2.1. Standar operational prosedur

   2.2. MSDS (lembar data keselamatan bahan)

   2.3. Kartu kerja

   2.4. Catatan pemeliharaan

   2.5. Kebijakan perusahaan, seperti penggunaan telepon, aturan kerja

3. Kompetensi ini termasuk menggunakan peralatan seperti:

   3.1. Telepon

   3.2. Radio dua arah (handy talky)

   3.3. Komputer

4. Jenis teks termasuk:
   4.1. Kalimat pendek
   4.2. Simbol
   4.3. Tanda
   4.4. Sket

5. Teks bisa disampaikan dalam bentuk:
   5.1. Cetakan
   5.2. elektronik/ layar

6. . Bahasa
   6.1. Bahasa sehari-hari yang digunakan
   6.2. Istilah teknis

7. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

   Semua operasi harus memenuhi persyaratan K3 yang ketat dan tidak dapat dikompromikan kapanpun, kebijakan perusahaan, serta komitmen tim. Jika ada konflik antara kinerja dan K3, maka K3 diutamakan.

8. Kompetensi yang dipersyaratkan

   Tidak ada kompetensi yang dipersyaratkan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Kontek Asesmen

   Asesmen untuk unit kompetensi ini diselenggarakan di tempat kerja . Unit ini diases secara holistik seperti dengan praktek yang dapat diintegrasikan dengan asesmen dari unit-unit kompetensi lain yang relevan.

   Simulasi dapat dilakukan untuk memungkinkan asesmen efisien dan sesuai unit kompetensi ini (contohnya elemen 2 dan 3) Simulasi harus disesuaikan dengan tempat kerja yang sesungguhnya. Simulasi termasuk menggunakan studi kasus/ skenario dan *role play*

Unit kompetensi ini mensyaratkan serangkaian pengetahuan yang diases melalui pertanyaan dan penggunaan skenario baik di tempat kerja (selama demonstrasi pada saat beroperasi normal dan tidak normal) dan juga di luar tempat kerja.

2. Aspek Kritis

Kompetensi harus menunjukkan kemampuan untuk menyediakan dan mengases semua informasi yang diminta dan informasi yang disediakan baik lisan dan tertulis, dilengkapi secara jelas dan singkat, mudah dipahami oleh orang lain, serta sesuai persyaratan di tempat kerja..

Unjuk kerja yang konsisten harus ditunjukkan, khususnya untuk mengumpulkan bukti-bukti sebagai berikut:

2.1. Komunikasi tertulis dibuat dengan jelas, singkat dan akurat.

2.2. Semua informasi disediakan secara efisien, efektif, sopan dan tepat waktu

2.3. Telepon dijawab sesuai standar waktu industri.

2.4. Pesan-pesan yang jelas, singkat, dan akurat

2.5. Mendengarkan dengan penuh perhatian

2.6. Mengidentifikasi Informasi yang diminta dan menyusun pertanyaan untuk menjelaskan persyaratan kerja dan instruksi.

3. Implikasi Sumber

Asesmen mensyaratkan akses ke tempat kerja yang fleksibel untuk pengumpulan bukti atas pengetahuan dan pemahaman dari berbagai situasi. Diperlukan pula bank skenario/ studi kasus/ pengandaian serta bank soal yang akan digunakan untuk mengetahui alasan-alasan dibalik tindakan-tindakan yang teramati dalam unjuk kerja

4. Pengetahuan Esensial

Kompeten termasuk kemampuan menerapkan dan menjelaskan:

4.1. Pentingnya dokumentasi tempat kerja

4.2. Prosedur operasional perusahaan,, kualitas dan keamanan.

4.3. Dokumen rutin tempat kerja

4.4. Kode tempat kerja termasuk nomor, simbol, tanda, warna, dan kode.

4.5. Mengidentifikasi standar kualitas.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : **C.100000.001.01**

JUDUL UNIT : **Menyusun *Draft* Estimasi Biaya Proses**

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan penyusunan *draft* estimasi biaya proses.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan *draft* estimasi biaya proses.	1.1 Data kapasitas terpasang dan data teknis mesin dan peralatan diidentifikasi. 1.2 Data teknis *crop* (volume tandan buah segar/TBS) yang tersedia diidentifikasi. 1.3 Data lengkap tentang tenaga kerja diidentifikasi.
2. Melaksanakan penyusunan *draft* estimasi biaya proses.	2.1 Volume produk untuk satu perioda waktu tertentu dihitung. 2.2 Biaya tetap untuk satu periode waktu tertentu dihitung. 2.3 Biaya variabel untuk satu periode waktu tertentu dihitung. 2.4 Draft estimasi biaya proses untuk satu periode waktu tertentu dihitung.
3. Melaporkan hasil penyusunan *draft* estimasi biaya proses.	3.1 Draft estimasi biaya proses untuk satu periode waktu tertentu dibuat dalam format laporan. 3.2 Hasil penyusunan draft estimasi biaya proses untuk satu periode waktu tertentu dilaporkan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

   Unit ini berlaku untuk menyiapkan dan melaksanakan penyusunan *draft* estimasi biaya proses pada pabrik pengolahan kelapa sawit, serta melaporkannya

2. Peralatan dan perlengkapan untuk melakukan penyusunan *draft* estimasi biaya proses mencakup:

   2.1 Alat tulis : buku/kertas, pena/pinsil, penggaris, penghapus, dan kalkulator.

2.2 Jika dapat disediakan : komputer, *printer*, kertas.

3. Peraturan yang diperlukan untuk menyusun *draft* estimasi biaya proses adalah: Tidak ada

4. Norma dan standar untuk menyusun *draft* estimasi biaya proses adalah:
   4.1 Prosedur Kerja/*Standard Operating Procedure* (SOP).
   4.2 Target produksi dan rencana biaya yang ditetapkan perusahaan.
   4.3 Standar biaya pengolahan dan perbaikan yang ditentukan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
   1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktek.
   1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktek dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan Kompetensi
   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini : Tidak ada.

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan:
   3.1 Pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:
      3.1.1 Pengetahuan tentang kalkulasi biaya/tata hitung ongkos.
      3.1.2 Pengetahuan tentang proses produksi pada pabrik pengolahan kelapa sawit.
   3.2 Keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:
      Keterampilan melakukan kalkulasi biaya/perhitungan ongkos.

4. Sikap kerja yang diperlukan

   Sikap kerja yang harus ditampilkan agar tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:

   4.1 Teliti dalam membaca data.

   4.2 Teliti dam melakukan perhitungan biaya proses.

5. Aspek kritis

   Aspek kritis dalam kompetensi ini adalah:

   Akurasi dalam melakukan perhitungan biaya proses.

KODE UNIT : **C.100000.002.01**

JUDUL UNIT : **Menyusun Rencana Kerja di Pabrik**

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan penyusunan rencana kerja di pabrik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan rencana kerja di pabrik.	1.1 Data kapasitas terpasang dan data teknis mesin dan peralatan diidentifikasi. 1.2 Data teknis *crop* (volume tandan buah segar/TBS) yang tersedia diidentifikasi. 1.3 Data lengkap tentang tenaga kerja diidentifikasi. 1.4 Rencana produksi yang ditentukan perusahaan diidentifikasi.
2. Melaksanakan penyusunan rencana kerja di pabrik.	2.1 Perioda waktu proses produksi ditentukan. 2.2 Volume penerimaan bahan baku (TBS) dan bahan pembantu setiap harinya ditentukan. 2.3 Perioda waktu pengiriman *crude palm oil*/CPO dan Kernel dan limbah ditentukan. 2.4 Kecepatan produksi harian setiap unit/stasiun ditentukan. 2.5 Pengaturan penempatan *foreman* dan *operator* dibuat. 2.6 Rencana kerja di pabrik disusun.
3. Melaporkan hasil penyusunan rencana kerja di pabrik.	3.1 Rencana kerja di pabrik dibuat dalam format laporan. 3.2 Rencana kerja di pabrik dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL:

1. Konteks Variabel

   Unit ini berlaku untuk pekerjaan menyiapkan dan melaksanakan penyusunan rencana kerja di pabrik kelapa sawit, serta melaporkannya.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan:
   2.1 Alat tulis : buku/kertas, pena/pinsil, penggaris, penghapus, dan kalkulator.
   2.2 Jika dapat disediakan : komputer, *printer*, kertas.

3. Peraturan yang diperlukan untuk menyusun rencana kerja adalah:
   Tidak ada

4. Norma dan standar untuk menyusun rencana kerja adalah:
   4.1 Prosedur Kerja/*Standard Operating Procedur* (SOP)
   4.2 Rencana produksi yang ditetapkan perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
   1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktek.
   1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktek dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan Kompetensi
   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini: Tidak ada.

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
   3.1 Pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:
      3.1.1 Pengetahuan tentang proses produksi pada pabrik pengolahan kelapa sawit
      3.1.2 Pengetahuan tentang perencanaan produksi
   3.2 Keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:

Keterampilan melakukan perencanaan produksi.

4. Sikap kerja yang diperlukan

   Sikap kerja yang harus ditampilkan agar tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah :

   4.1 Teliti dalam membaca data.

   4.2 Tegas dalam melakukan penempatan *foreman* dan *operator* sesuai bidang tugasnya.

5. Aspek kritis

   Aspek kritis dalam kompetensi ini adalah:

   5.1 Akurasi dalam menentukan volume penerimaan bahan baku dan bahan pembantu, serta kecepatan produksi harian setiap stasiun.

   5.2 Akurasi dalam menyusun penempatan *foreman* dan *operator*.

KODE UNIT : **C.100000.020.01**

JUDUL UNIT : **Mengawasi Losses dan Mutu Produk**

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengawasan *losses* dan mutu produk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengawasan *losses* dan mutu produk.	1.1 Rencana produksi yang ditentukan perusahaan diidentifikasi. 1.2 Data kapasitas terpasang dan data teknis mesin dan peralatan diidentifikasi. 1.3 Data teknis *crop* (TBS) harian yang tersedia diidentifikasi.
2. Melaksanakan pengawasan losses dan mutu produk.	2.1 *Losses* yang terjadi diawasi 2.2 Terjadinya losses yang melebihi standar diatasi 2.3 Hasil pengujian mutu produk dievaluasi. 2.4 Jika diperlukan, perbaikan proses sesuai prosedur dilakukan berdasarkan hasil evaluasi 2.5 Perbaikan yang memerlukan bantuan bagian lain dilaporkan sesuai prosedur
3. Melaporkan hasil pengawasan losses dan mutu produk.	3.1 *Losses* yang terjadi dan mutu produk dicatat sesuai prosedur 3.2 *Losses* yang terjadi dan mutu produk dilaporkan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

   Unit ini berlaku untuk pekerjaan melakukan pekerjaan menyiapkan dan melaksanakan pengawasan *losses* dan mutu produk di pabrik kelapa sawit.

2. Peralatan dan perlengkapan untuk melakukan pengawasan *losses* dan mutu produk di pabrik pengolahan kelapa sawit mencakup:

   2.1 Alat tulis : buku/kertas, pena/pinsil, penggaris, penghapus.

   2.2 Data :

   2.2.1 Data laporan terjadinya loses

   2.2.2 Data hasil pengujian produk

   2.2.3 Standar *losses* dan mutu produk

3. Peraturan yang diperlukan

   Peraturan yang harus diperhatikan dalam pengawasan *losses* dan mutu produk adalah:

   Tidak ada

4. Norma dan standar

   Dasar atau acuan dalam dalam melakukan pengawasan *losses* dan mutu produk adalah:

   4.1 Rencana produksi yang ditetapkan perusahaan

   4.2 *Standard Operation Procedure* (SOP)

   4.3 Standar *losses* dan mutu produk

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

   1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktek.

   1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktek dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan Kompetensi

   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini: Tidak ada.

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

   3.1 Pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:

   3.1.1 Pengetahuan tentang proses produksi pada pabrik pengolahan kelapa sawit

   3.1.2 Pengetahuan tentang mutu produk pabrik kelapa sawit

   3.1.3 Pengetahuan tentang faktor-faktor yang menimbulkan losses.

3.2 Keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:

3.2.1 Keterampilan melakukan analisis data *losses*

3.2.2 Keterampilan melakukan evaluasi terhadap hasil pengujian mutu produk

4. Sikap kerja yang diperlukan

Sikap kerja yang harus ditampilkan agar tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:

4.1 Teliti dalam mengawasi terjadinya *losses* dan menganalisis data laporan yang terjadi.

4.2 Komunikatif dalam melaporkan bilamana ada perbaikan yang membutuhkan bantuan dari bagian lain.

5. Aspek kritis

Aspek/kondisi yang sangat mempengaruhi pelaksananaan pekerjaan adalah:

5.1 Kecermatan dalam menganalisis data laporan terjadinya *losses*.

5.2 Ketelitian dalam mengevaluasi data hasil pengujian produk.

5.3 Kecekatan dalam melakukan perbaikan proses yang diperlukan sesuai prosedur.

5.4 Keterampilan dalam melakukan sounding tangki.

KODE UNIT : **C.100000.021.01**

JUDUL UNIT : **Mengendalikan Biaya Produksi dan Biaya-biaya Lain yang Berkaitan dengan Proses Produksi**

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengendalian biaya produksi dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan proses produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengendalian biaya produksi dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan proses produksi.	1.1 Rencana produksi yang ditentukan perusahaan diidentifikasi. 1.2 Data kapasitas terpasang dan data teknis mesin dan peralatan diidentifikasi. 1.3 Data teknis *crop* (TBS) harian yang tersedia diidentifikasi. 1.4 Data teknis bahan pembantu yang digunakan diidentifikasi.
2. Melaksanakan pengendalian biaya produksi dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan proses produksi.	2.1 Efektivitas jalannya mesin dan peralatan diawasi. 2.2 Kinerja operator diawasi. 2.3 Penanganan bahan baku (TBS) dan bahan pembantu diawasi. 2.4 Biaya yang sudah dikeluarkan dikontrol. 2.5 Penanganan produk antara dan produk akhir diawasi. 2.6 Adanya gangguan proses segera diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur.
3. Melaporkan hasil pengendalian biaya produksi dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan proses produksi.	3.1 Hasil pengontrolan biaya yang sudah dikeluarkan dicatat sesuai prosedur. 3.2 Hasil pengontrolan biaya yang sudah dikeluarkan dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

   Unit ini berlaku untuk pekerjaan menyiapkan dan melaksanakan pengendalian biaya produksi dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan proses produksi di pabrik kelapa sawit.

2. Peralatan dan perlengkapan untuk melakukan pengendalian biaya produksi dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan proses produksi di pabrik pengolahan kelapa sawit mencakup:

   2.1 Alat tulis : buku/kertas, pena/pinsil, kalkulator, penggaris, penghapus

   2.2 Data yang dibutuhkan:

   2.2.1 Data teknis *crop*

   2.2.2 Data teknis bahan pembantu

   2.2.3 Rencana produksi

3. Peraturan yang diperlukan

   Peraturan yang harus diperhatikan dalam melakukan pengendalian biaya produksi dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan proses produksi adalah:

   Tidak ada

4. Norma dan standar

   Dasar atau acuan dalam melaksanakan pekerjaan agar memenuhi persyaratan yaitu:

   Rencana produksi yang ditetapkan perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

   1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktek.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktek dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan Kompetensi

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini:

C.100000.001.01 Menyusun Draft Estimasi Biaya Proses

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:

3.1.1 Pengetahuan tentang proses produksi pada pabrik pengolahan kelapa sawit

3.1.2 Pengetahuan tentang mesin dan peralatan di pabrik kelapa sawit

3.1.3 Pengetahuan tentang penanganan bahan baku dan bahan pembantu di pabrik kelapa sawit

3.2 Keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:

3.2.1 Keterampilan mengawasi efektivitas jalannya mesin dan peralatan

3.2.2 Keterampilan mengawasi kinerja operator

3.2.3 Keterampilan mengawasi penanganan bahan baku dan bahan pembantu

3.2.4 Keterampilan dalam mengatasi gangguan proses yang muncul

4. Sikap kerja yang diperlukan

Sikap kerja yang harus ditampilkan agar tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:

4.1 Teliti dalam membaca data yang diperlukan.

4.2 Cermat dalam melakukan penanganan bahan baku dan produk

5. Aspek kritis

Aspek/kondisi yang sangat mempengaruhi pelaksananaan pekerjaan adalah:

5.1 Kecermatan dalam mengawasi efektivitas jalannya mesin dan peralatan.

5.2 Kecermatan mengawasi kinerja operator.

5.3 Kecermatan mengawasi penanganan bahan baku dan bahan pembantu.

5.4 Kecermatan dalam memonitor dan mengontrol biaya yang sudah dikeluarkan.

KODE UNIT : **C.100000.022.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Troubleshooting Atas Masalah yang Mengganggu Kelancaran Proses**

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan *troubleshooting* atas masalah yang mengganggu kelancaran proses produksi pada pabrik kelapa sawit.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan *troubleshooting* atas masalah yang mengganggu kelancaran proses.	1.1 Data teknis mesin dan peralatan disiapkan. 1.2 Rencana kerja (rencana produksi) disiapkan.
2. Melaksanakan *troubleshooting* atas masalah yang mengganggu kelancaran proses.	2.1 Akibat gangguan proses diidentifikasi. 2.2 Lokasi gangguan diidentifikasi. 2.3 Penyebab gangguan diidentifikasi.
3. Melaporkan hasil *troubleshooting* atas masalah yang mengganggu kelancaran proses.	3.1 Gangguan, lokasi gangguan dan penyebab gangguan dicatat sesuai prosedur. 3.2 Adanya gangguan proses segera diatasi atau dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

   Unit ini berlaku untuk melakukan pekerjaan menyiapkan dan melaksanaan *troubleshooting* atas masalah yang mengganggu kelancaran proses di pabrik kelapa sawit

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan::

   2.1 Alat tulis : buku/kertas, pena/pinsil, kalkulator, penggaris, penghapus.

   2.2 Data yang dibutuhkan:

   2.2.1 Data teknis mesin dan peralatan.

   2.2.2 Rencana kerja (rencana produksi)

3. Peraturan yang diperlukan

Peraturan yang harus diperhatikan dalam melaksanaan *troubleshooting* atas masalah yang mengganggu kelancaran proses adalah:

Tidak ada

4. Norma dan standar

Dasar atau acuan dalam melaksanakan pekerjaan agar memenuhi persyaratan yaitu:

4.1 Rencana produksi yang ditetapkan perusahaan

4.2 *Standard Operation Procedure* (SOP)

4.3 Standar kualitas out put mesin dan kapasitas mesin

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktek.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktek dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK)

2. Persyaratan Kompetensi

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini:

2.1 C.100000.002.01 : Menyusun Rencana Kerja di Pabrik.

2.2 C.100000.020.01 : Mengawasi *Losses* dan Mutu Produk

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:

3.1.1 Pengetahuan tentang proses produksi pada pabrik pengolahan kelapa sawit

3.1.2 Pengetahuan tentang mesin dan peralatan di pabrik kelapa sawit

3.2 Keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:

3.2.1 Keterampilan mengidentifikasi kelancaran proses

3.2.2 Keterampilan mengidentifikasi adanya gangguan

3.2.3 Keterampilan mengatasi gangguan proses

3.2.4 Keterampilan dalam mengatasi gangguan proses yang muncul

4. Sikap kerja yang diperlukan

Sikap kerja yang harus ditampilkan agar tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi ini adalah:

4.1 Teliti dalam mengidentifikasi lokasi, sebab dan akibat gangguan yang terjadi

4.2 Rasa ingin tahu terhadap gangguan yang terjadi pada proses produksi

5. Aspek kritis

Aspek/kondisi yang sangat mempengaruhi pelaksananaan pekerjaan adalah:

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi lokasi gangguan.

5.2 Keingintahuan dalam mengidentifikasi penyebab gangguan.